
EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN COSO *FRAMEWORK* PADA PINTU AIR SWALAYAN MAUMERE

Maria K. Nini Sengari¹, Maria Nona Dince², Yoseph Darius P. Rangga³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, universitas NusaNipa
Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur 86094
E-mail: tokannini@gmail.com¹, mdince33@gmail.com², jo.darius1206@gmail.com³

ABSTRACT

Evaluation of the Implementation of the Internal Control System of Merchandise Inventory with the COSO *Framework* at the Maumere Self-Service Watergate

Maria Kristina Nini Sengari

This study aims to find out whether the implementation of internal control of merchandise inventory at the Self-Service Water Gate (PAS) is in accordance with the COSO *Framework* (*The Committee Of Sponsoring Organization Of Treadway Commission*). The type of research used is a type of descriptive research, the type of data used is primary data and secondary data. Data were obtained by observation, interviews and documentation. This research is a research that uses a qualitative descriptive approach. The analysis step is by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results showed that the application of internal control of merchandise inventory by Maumere Swalayan Water Gate which is in accordance with COSO theory is, control environment, risk assessment, control activities and information and communication. Meanwhile, what is not in accordance with the COSO theory is monitoring.

Keywords: *Internal Control, Merchandise Inventory, COSO Components*

ABSTRAK

Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Dengan COSO *Framework* Pada Pintu Air Swalayan Maumere

Maria Kristina Nini Sengari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, apakah penerapan pengendalian internal persediaan barang dagang pada Pintu Air Swalayan (PAS) sudah sesuai dengan COSO *Framework* (*The Committee Of Sponsoring Organization Of Treadway Commission*). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian berbentuk deskriptif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Langkah analisisnya dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal persediaan barang dagang oleh Pintu Air Swalayan Maumere yang sudah sesuai dengan teori COSO adalah, lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian dan informasi dan komunikasi. Sedangkan yang belum sesuai dengan teori COSO yaitu Pemantauan (*monitoring*).

Kata kunci: *Pengendalian Internal, Persediaan Barang Dagang, Komponen COSO*

1. PENDAHULUAN

Secara umum dalam era globalisasi Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai dampak dalam berbagai bidang, salah satunya adalah dibidang ekonomi. Perusahaan-perusahaan yang berdiri semakin banyak di Indonesia sebagai salah satu dampaknya. Tujuan dari pendirian perusahaan pun tak jauh-jauh dari mencari keuntungan atau laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Salah satu perusahaan yang banyak berdiri di Indonesia adalah perusahaan dagang. Salah satu sumber daya bagi perusahaan dagang adalah persediaan (Regina 2020:125 dalam Komala et al., 2021). Dimana hal penting yang harus diperhatikan salah satunya yaitu dengan mengetahui seberapa banyak stok barang yang masih dimiliki, karena jika data yang dimiliki tidak akurat maka akan mengakibatkan penyimpangan dalam memberikan informasi stok kepada konsumen atau pembeli.

Persediaan merupakan bukan hal yang mudah, karena persediaan merupakan aset perusahaan yang memiliki potensi terhadap risiko terjadinya kerusakan, pencurian, kehilangan barang dagangan dan kesalahan pencatatan sering kali menjadi masalah dalam hal persediaan dalam perusahaan. Perusahaan harus memerlukan pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang yang bertujuan untuk dapat melindungi dan memastikan persediaan dalam keadaan aman, serta dapat memberikan informasi yang andal dan benar (Makaluas, 2018:1-5 dalam Kawatu et al., 2020). Untuk mengatasi atau mengurangi potensi terhadap resiko yang akan timbul dan dihadapi perusahaan, maka dibutuhkan sistem pengendalian internal. Konsep pengendalian internal dalam penelitian ini mengacu pada COSO (*Comite Of Sponsoring Organizations Of Commission*), karena COSO diterima secara luas dan bisa diterapkan dan dilibatkan sebagai peraturan dan kebijakan, dan kedua hal tersebut hampir ada disetiap bentuk badan usaha (Romney, 2006:32-40 dalam Mulyanto, 2018).

Terdapat lima komponen model pengendalian internal dari *Committee of Sponsoring Organization* (COSO, 2013:4 dalam Fajar & Rusmana, 2018) yang saling berkaitan yaitu, terdiri dari Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Resiko (*Risk Assessment*), Aktivitas pengendalian (*Control Activites*), Informasi dan Komunikasi (*Informasi and Communicatioans*) dan Pengawasan (*Monitoring*).

Penelitian tentang pengendalian internal persediaan barang dagang telah dilakukan berberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Nur Aisyah, 2018 dalam Komala et al., 2021), dalam penelitian yang berjudul “Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Ramayana Lestari Sentosa”. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Ramayana Lestari Sentosa telah sesuai dengan teori menurut COSO. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Lambey, 2017 dalam Komala et al., 2021), dalam penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Kerangka Kerja COSO Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna”. Hasil penelitian menunjukkan pengendalian internal persediaan barang dagaang pada Supermarket Paragon Mart Tahuna secara keseluruhan kurang efektif. Dari perbedaan hasil kedua peneliti tersebut, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti kembali

mengenai penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang di Pintu Air Swalayan Maumere dengan menggunakan metode COSO *Framework*. Metode ini yang akan menjadi perbandingan antara pengendalian internal persediaan barang dagang pada Pintu Air Swalayan Maumere dengan teori COSO.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Stewardship Theory*

Grand Theory yang mendasari penelitian ini adalah *stewardship Theory*. *Stewardship theory* dikemukakan oleh (Donaldson, 1991 dalam Aprilia et al., 2022), teori ini menggambarkan jika manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan individu melainkan memfokuskan pada hasil utama untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai steward termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal. *Stewardship Theory* dalam penelitian ini yaitu *steward* dalam hal ini adalah pengelola persediaan barang dagang diharapkan bekerja dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan *pricipal* atau, masyarakat, anggota koperasi. Sehingga Pintu Air Swalayan sebagai koperasi serba usaha yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan bersama untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat.

2.1.1 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran dikordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian keanadalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2017:289 dalam Sonoma, 1999).

2.1.2 Sistem Pengendalian Internal Model COSO

Menurut COSO (Rusman, 2018:4 dalam Karunia, 1985) adalah singkatan *Comite Of Sponsoring Organizations Of The Treadwey Commission*, dimana merupakan suatu inisiatif dari sektor swasta yang dibentuk pada tahun 1985. Tujuan utamanya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penggelapan laporan keuangan dan membuat rekomendasi untuk mengurangi kejadian tersebut. COSO telah Menyusun suatu definisi umum untuk pengendalian, standar, dan kriteria internal yang dapat digunakan perusahaan untuk menilai sistem pengendaliannya.

COSO disponsori dan didanai oleh lima asosiasi dan lembaga akuntansi profesional; *American Institute Of Cartified Public Accountants (AICPA)*, *America Accounting Association (AAA)*, *Financial Executives Institute (FEI)*, *The Instetute of Internal Auditors (IIA)* dan *The Instetute of Management Accountants (IMA)*.

2.1.3 Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Menurut *Commite Of Sponsoring Organization* (COSO, 2013 dalam Fajar 2018), tujuan pengendalian internal yaitu:

1. Teori operasi: tujuan ini berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan dan menjaga aset terhadap kerugian.
2. Tujuan pelaporan: tujuan ini berkaitan dengan pelaporan keuangan dan pelaporan non keuangan, untuk internal maupun eksternal mencakup keandalan, kecepatan waktu, transparansi, atau persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator, persyaratan yang diakui pembuat standar atau kebijakan entitas itu sendiri.
3. Tujuan kepatuhan: tujuan ini berhubungan dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang mana entitas tunduk.

2.1.4 Komponen-komponen Sistem Pengendalian Intern

Menurut (COSO, 2013:4 dalam Fitriah Kesuma) dalam *internal control-integrated framework (ICF)* terdapat lima komponen pengendalian internal yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Berdasarkan rumusan (COSO 2013:4-6 dalam Rusmana 2018) bahwa lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur sebagai dasar dalam pelaksanaan pengendalian internal di seluruh organisasi. Pengendalian internal terdapat lima prinsip yang mendukung lingkungan pengendalian yaitu sebagai berikut:

- a. Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. Organisasi maksudnya yang terdiri dari dewan direksi, manajemen, dan personil lainnya.
- b. Dewan pengawas independen terhadap manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan kinerja pengendalian.
- c. Manajemen menetapkan, dengan pengawasan dewan, struktur, jalur pelaporan, kewenangan dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan.
- d. Organisasi menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan memelihara individu yang kompeten.
- e. Organisasi mendorong individu mengembangkan akuntabilitas atas tanggung jawabnya terhadap pengendalian internal.

2. Penilaian Risiko

(COSO 2013:4 dalam Rusmana 2018) menjelaskan mengenai komponen penilaian risiko (*risk assessment*). Risiko adalah peristiwa atau kejadian yang mungkin ada dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan. Penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko terhadap pencapaian tujuan ini dari seluruh entitas dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang telah ditetapkan. Ada empat prinsip yang mendukung penilaian risiko, yaitu sebagai berikut:

- a. Organisasi menetapkan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko.
- b. Organisasi mengidentifikasi risiko pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisa risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.
- c. Organisasi mempertimbangkan potensi terjadinya *fraud* atau kecurangan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan.

- d. Organisasi mengidentifikasi dan mengevaluasi perubahan yang dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal secara signifikan.
3. **Aktivitas Pengendalian**
(COSO 2013:5 dalam Rusmana 2018) menjelaskan mengenai aktivitas pengendalian (*control activities*). Kegiatan pengendalian adalah arahan manajemen untuk mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan dengan tindakan yang dilakukan melalui kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Ada tiga prinsip yang dapat diterapkan dalam pengendalian internal untuk mendukung aktivitas pengendalian yang lebih baik, yaitu sebagai berikut:
 - a. Review kinerja
 - b. Dokumen dan catatan yang memadai
 - c. Pengendalian fisik
 4. **Informasi dan Komunikasi**
Informasi dan komunikasi merupakan salah satu bagian penting dalam mengkoordinasikan kedalam bagian-bagian dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Informasi dan komunikasi menjadi suatu kebutuhan pokok manusia untuk proses mengambil, memindahkan, mengelolah dan mendapatkan informasi dalam sebuah konteks yang akan memberikan sebuah keuntungan secara pribadi dan kelompok atau organisasi (COSO 2013:5 dalam Rusmana 2018). Terdapat tiga prinsip dalam penerapan pengendalian internal untuk mendukung informasi dan komunikasi yang lebih baik, yaitu sebagai berikut:
 - a. Organisasi memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan, informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung berfungsinya seluruh komponen pengendalian internal.
 - b. Organisasi mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab pengendalian internal yang diperlukan untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
 - c. Organisasi berkomunikasi dengan pihak luar mengenai hal terkait dengan berbagai hal yang dapat mempengaruhi berfungsinya seluruh komponen pengendalian internal.
 5. **Monitoring**
Aktivitas pemantauan merupakan tindakan yang diterapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi resiko terhadap pencapaian tujuan yang dilakukan (COSO 2013:5 dalam Rusmana 2018). Terdapat dua prinsip pengendalian internal yang dapat mendukung komponen pemantauan lebih baik, adalah sebagai berikut:
 - a. Organisasi memilih mengembangkan, dan melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal eksis dan berfungsi baik. Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan dewan direksi.
 - b. Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan dewan direksi.

2.1.5 Pengertian Persediaan

Persediaan adalah aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014:14 poin 6 dalam Regina 2020).

2.1.6 Pengendalian Internal Atas Persediaan

(Hery, 2015:236 dalam Makikui *et al.*, 2017) berpendapat bahwa, pengendalian internal atas persediaan mutlak diperlukan mengingat aset ini tergolong cukup lancar.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dilihat dari jenis datanya penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian ini adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan memerlukan insting yang tajam dari peneliti. Teknis analisis data deskriptif pada penelitian kualitatif ini berupa proses menganalisis, menggambarkan dan meringkas kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses, karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang dengan COSO Framework pada Pintu Air Swalayan Maumere.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Pintu Air Swalayan Maumere, yang beralamat di Jalan Diponegoro, Kelurahan Kota Uneng, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka merupakan salah satu unit bisnis sektor perdagangan yang dikembangkan koperasi untuk memberikan kemudahan bagi anggota dan juga masyarakat lainnya, yang melayani berupa penjualan makanan pokok, kebutuhan rumah tangga, perlengkapan mandi dan kebutuhan masyarakat lainnya.

Pengendalian Internal Persediaan Pada Pintu Air Swalayan Maumere

Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan sistem pengendalian internal perediaan barang dagang pada Pintu Air Swalayan Maumere dengan pengendalian internal yang dikemukakan oleh teori COSO dalam penerapan pengendalian internal untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi jalannya pengendalian internal perusahaan yang ditinjau dari kelima komponen yang saling berkaitan yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan (*monitoring*).

1. Lingkungan Pengendalian

1. Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika

Pada Pintu Air Swalayan memiliki peraturan dimana didalamnya terdapat kode etik dan nilai integritas yang dijalankan dalam perusahaan. Peraturan tersebut dikomunikasikan kepada pegawai, selain itu pemimpin telah menunjukkan komitmen dan integritasnya. Dalam hal bekerja, pegawai dituntut untuk disiplin dan jujur dan harus memiliki sikap saling peduli terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, sejauh ini pada obyek penelitian tidak ada tindakan

tegas terhadap pelanggaran, akan tetapi dari pihak yang melanggar aturan ataupun setiap karyawan yang menemukan wajib melaporkan kepada atasan untuk ditindak lanjuti.

2. Komitmen Terhadap kompetensi

Komitmen terhadap kompetensi pada Pintu Air Swalayan Maumere dapat dilihat dari penerimaan calon pegawai, dimana memperhatikan pendidikan maupun kecakapan calon pegawai dan sebelum masuk dalam lingkungan pegawai diberikan pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian.

3. Struktur Organisasi

Pintu Air Swalayan Maumere telah memiliki struktur organisasi secara tertulis dan jelas menerangkan wewenang dan tanggung jawab dalam setiap fungsi atau bagian yang terdapat dalam perusahaan sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

4. Pemberian Wewenang dan Tanggung Jawab

Pada Pintu Air Swalayan Maumere terdapat struktur organisasi dan uraian tanggung jawab yang sudah tertulis dengan jelas dalam Intruksi Kerja (IK) perusahaan dan setiap manajemen mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan setiap akhir bulan ada evaluasi pelaksanaan tanggung jawab wewenang masing-masing bagian.

5. Kebijakan dan Praktik SDM

Kebijakan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Pintu Air Swalayan Maumere dilihat dari perekrutan calon pegawai yang berdasarkan standar dan kebutuhan perusahaan dan setiap pegawai harus memahami setiap tugas dan prosedur yang ada pada perusahaan.

2. Penilaian Resiko

1. Resiko yang mempengaruhi pengendalian pada PAS, yaitu tidak adanya PO, barang yang mendekati tanggal kedaluwarsa, dan tidak sesuai persediaan fisik dengan sistem yang tercatat dalam komputerisasi
2. PAS menganalisis resiko yang terjadi dengan menetapkan kebijakan dan penentuan
3. PAS memperhatikan potensi kecurangan yang berkaitan dengan persediaan
4. PAS mengkomunikasikan perubahan dan peraturan dengan mempertimbangkan resiko yang di hadapi

3. Aktivitas Pengendalian

1. Review Kinerja

Pada Pintu Air Swalayan Maumere, pemimpin setiap akhir bulan melakukan review atau kinerja perusahaan dengan cara evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada karyawan masing-masing bagian.

Pada Pintu Air Swalayan Maumere aktivitas pengendalian yang dilakukan terhadap persediaan yaitu melaksanakan pisah batas (cut off) atas penerimaan dan pengeluaran barang, prosedur untuk melakukan *update* atas penerimaan barang, dan pelaksanaan pengawasan fisik terhadap persediaan dan pencatatan.

2. Dokumen dan Catatan Yang Memadai

Dalam hal dokumen dan catatan yang memadai, Pintu Air Swalayan memiliki kartu persediaan sebagai alat pengendali. Berkaitan dengan siklus penerimaan dan pengeluaran barang tercatat pada program komputerisasi dan terdapat kode nomor urut tercetak dan tembusan pemesanan dari pembelian dikirimkan kepada bagian akuntansi atau pencatatan untuk dicocokkan dengan surat jalan atau tanda terima barang, sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

3. Pengendalian Fisik

Letak persediaan Swalayan Pintu Air sudah teratur rapi dan teratur karena telah dikordinir, mengenai banyaknya hitungan fisik persediaan dilakukan satu kali dalam setahun, dan pengajuan pemesanan pembelian sesuai dengan kondisi yang ada digudang dan sebelumnya dikonfirmasi terlebih dahulu dengan bagian gudang.

4. Pengendalian umum dan aplikasi

Pintu Air Swalayan memiliki database yang berisi tentang pengendalian persediaan dan memiliki CCTV pada tempat penyimpanan persediaan.

4. Informasi dan Komunikasi

1. Organisasi memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung berfungsinya seluruh komponen pengendalian internal.

Pintu Air Swalayan Maumere telah memiliki sistem yang mengatur jalannya aktivitas pengadaan, persediaan dan penjualan barang. Prosedur persediaan barang dibuat sebagai dasar bagi perusahaan untuk menetapkan pengendalian internal pada setiap aktivitasnya, menetapkan resiko pengendalian internal dan mengukur efisiensi serta efektivitas operasi pengadaan, persediaan dan penjualan barang.

Pengelolaan sistem informasi akuntansi pada Pintu Air Swalayan Maumere dilakukan secara terkomputerisasi. Hal ini memudahkan karyawan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan, karena pekerjaan dilakukan dengan cepat dan mudah dengan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi tersebut.

2. Organisasi mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab pengendalian internal yang diperlukan untuk mendukung fungsi pengendalian internal.

Komunikasi yang efektif harus meluas keseluruh perusahaan dimana seluruh pihak harus menerima pesan yang jelas dari manajemen puncak yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan. Seluruh pihak dari

perusahaan harus memahami peran mereka dalam prosedur pengendalian internal seperti hubungan kerja antar individu. Komunikasi Pada Pintu Air Swalayan bersifat formal dan memiliki tingkatan. Informasi dari manajer puncak akan diberikan kepada manajer divisi kemudian ke anggota divisi begitupun sebaliknya.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

1. Organisasi memilih mengembangkan, dan melakukan evaluasi berkelanjutan atau terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal ada dan berfungsi dengan baik.

Monitoring diperlukan sebagai penilaian kualitas kinerja pengendalian internal atas persediaan. Monitoring dilakukan secara berkala dan dilakukan secara formal dengan pihak dan melakukan pengawasan secara independen. Pintu Air Swalayan tidak memiliki pihak yang melakukan pengecekan independent pada perusahaan, hanya pada bagian gudang yaitu monitoring yang dilakukan oleh kepala bagian gudang.

2. Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif.

Jika diketahui tindakan penyimpangan yang mengakibatkan pengendalian internal atas persediaan yang tidak efektif dan efisien terlebih dahulu dikomunikasikan ke kepala bagian untuk diambil tindakan korektif jika permasalahan tersebut masih pada batas kewenangan kepala bagian. Jika permasalahan tersebut sudah diluar batas kewenangan kepala bagian maka langsung dikomunikasikan ke manajemen untuk dilakukan tindakan korektif.

4. KESIMPULAN

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian pada Pintu Air Swalayan telah diterapkan dengan baik, karena adanya nilai etika dan integritas, komitmen terhadap kompetensi, struktur organisasi dengan pemberian wewenang dan tanggung jawab yang tertulis secara resmi dan kebijakan praktik sumber daya manusia yang memadai.

2. Penilaian Resiko

Penilaian resiko pada Pintu Air Swalayan sesuai dengan teori COSO, yaitu PAS telah mengidentifikasi resiko-resiko yang bisa saja terjadi dengan baik sehingga PAS bisa mengatasi resiko-resiko tersebut seperti, proses penerimaan dan pengadaan barang, penentuan maksimum dan minimum persediaan, melakukan pengecekan penerimaan barang, prosedur pekerjaan mengenai persediaan tidak terlaksana dengan baik, dalam hal ini terjadi selisih barang antara stok dan sistem komputerisasi.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian yang dilakukan Pintu Air Swalayan terhadap pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran barang sudah memadai. Setiap laporan bukti tanda terima barang diberi nomor urut cetak. Pengawasan fisik dan pencatatan serta kinerja perusahaan dan karyawan juga telah memadai, karena adanya kejelasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

masing-masing bagian. Aktivitas pengendalian pada PAS sudah sesuai dengan teori COSO.

4. Informasi dan Komunikasi

Penerapan informasi dan komunikasi pada Pintu Air Swalayan sudah sesuai dengan teori COSO yaitu, Pintu Air Swalayan sudah menggunakan sistem komputerisasi yang berbasis semua informasi mengenai PAS, dan komunikasi berjalan professional dan tanggung jawab karyawan dikomunikasikan dengan baik.

5. Pemantauan (Monitoring)

Penerapan pengendalian internal pemantauan pada pada PAS yaitu, tindakan korektif secara tepat waktu oleh manajemen jika ditemukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan pengendalian internal persediaan tidak efektif. Penerapan yang tidak sesuai dengan COSO yaitu, PAS tidak memiliki pihak yang melakukan pengecekan independen. Hal ini menunjukkan belum sesuai dengan teori COSO.

DAFTAR PUSTAKA

- Achamaru Fajar, Herman Suparpto, dan A. M. Q. (2017). Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang Dagang Di PT. Kowel. *Jurnal Univesitas Semarang*.
- Amzali. 2019. Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Berdasarkan COSO MALL, BUSSINES Pada UD. Langgeng Jaya Surabaya. *Journal Of Accounting*, 4, 159–178.
- Anastasia Diana & Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru* (Yogyakarta). Andi.
- Aprilia, E., Akuntansi, M. I., Lampung, U., Gamayuni, R. R., Akuntansi, M. I., Lampung, U., Suhendro, S., Akuntansi, M. I., & Lampung, U. 2022. *Pengaruh Good University Governance Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perguruan*. 14(1), 124–144.
- Dince, M. N. 2020. Evaluasi Penerimaan Kas Terhadap Pendapatan Pada PT. Suryagita Nusaraya Cargo Cabang Maumere. *Journal Of Economic, Business and Accounting*, 4(1).
- Dri Asmawati S, S. A. 2017. 1), 2). 7(2), 101–114.
- Fajar, I., & Rusmana, O. 2018. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Framework. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20(4), 7. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1242/1355>
- Fitriah Kesuma Jelita, N. (n.d.). *Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan COSO Integrated Framework Fitriah Kesuma Jelita 1 Novita 2*.
- Hall J.A. 2007. *Accounting Information Sistem* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Handoko. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (E. R. J. B. Aksara (ed.);

Jakarta). P. Gramedia Pustaka. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi & Tesis Bisnis

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta:). Salemba Empat.
- Jim, S. R. S. dan N. 2021. Sistem pengendalian internal atas persediaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 17–33.
- Kalendeseny Angelina Klesia, L. L. 2017. Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Taunan. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 131–139.
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Penada Media Group.
- Kawatu, B. M. L., Tinangon, J. J., & Gerungai, N. Y. T. 2020. Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 193. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28173.2020>
- Komala, R., Hati, R. P., & Mulyati, S. 2021. Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 15(1), 40–45. <https://doi.org/10.33373/mja.v15i1.3334>
- Lilik Suryani, E. A. I. 2017. Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal PT. Nusa Raya Di Ponogoro. *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1).
- Makikui, L. E., Morasa, J., & Pinatik, S. 2017. Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Berdasarkan Coso Pada Cv. Kombos Tendeand Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1222–1232. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18695.2017>
- Maria Nona Dince, AY Noeng, F. S. 2023. Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penggajian Pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDIT Suru Pudi. *ACCOUNTING Unipa Maumere*, 1(2), 20–27.
- Maria Nona Dince, E. W. 2023. Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Sistem Pergudangan PUSPEL Devesionalia. *Jurnal Accounting UNIPA*, 1(1), 36–50.
- Moleong L. J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, 2017 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muliyanto, A. A. 2018. Perancangan Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO untuk EO Jetset dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Event Management. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(April), 2–7.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi Persediaan*. Salemba Empat.

- Nainggolan, A., & Indonesia, U. M. 2018. Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4.
- Novi, R. 2019. Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PERSERO) Cabang Medan. *Jurnal Ensi Klopediaku*.
- Nur, A. 2018. Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. *Online Jurnal Sistem*, 6(1).
- Paraswati, S. D., Morasa, J., Gamaliel, H., The, I. N., Hasjrat, P. T., Branch, A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. 2021. *Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado*. 9(14), 94–101.
- Prasetyo, H. 2020. Sistem Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Rangga, Y. D. P. (n.d.). Penetapan Jumlah Anggaran Dengan Menggunakan Metode Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Pada Pemerintah Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 1–810.
- Regina, R., & Sukabumi, U. M. 2020. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. 1(September), 125–132.
- Rendy, D. 2019. *Evaluasi Kesesuaian Pengendalian Internal Persediaan Berbasis COSO Dan Penerapan Akuntansi Berbasis SAK ETAP Di PT. Indogaben*. Penelitian Universitas Sanata Dharma.
- Sanga, K. P. 2018. Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka. *Accounting Unipa*.
- Setiawan Hendra, Munawar Aang, L. S. 2014. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Intern Penjualan (Studi Kasus Pada PT Indomilk). In *Researchgate*.
- Sifrid S Faujan Outinur, J. W. P. 2017a. Analisis Sistem Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT. Graha Cullular. *Jurnal Riset Akuntansi Going Conceren*, 12(1), 169–179.
- Sifrid S Faujan Outinur, J. W. P. 2017b. Analisis Sistem Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Graha Cullular. *Jurnal Riset Akuntansi Going Conceren*, 12(1), 169–179.
- Sonoma County Library, 211 E Street, & Shim, J. A. 1999. Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Permai Pekanbaru Abstrak. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 57–68. <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/399>
- Suanto, A. 2012. Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muslim Kampar. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 8(1).
- Sugianto, H. 2013. Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada

- PT. Agung Automall Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- _____, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- _____, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Andi Offset.
- Tamodia, W. 2013. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal Emba*, 1(3), 20–29.
- Tannusa, M., Arifulsyah, H., & Zarefar, D. A. 2018. Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Pasar Buah 88. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(2), 77–86. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Ternando, G., Susena, K. C., & Herlin. 2018. Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Pada Toko Beras Sinar Jaya Kota Bengkulu). *Jurnal Akuntansi-JAZ*, 1(1), 57–69.
- Wiqoyati, W., & Karunia, A. 1985. *Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Berdasarkan COSO Small Business*. 1–6.
- Y. D. P. Rangga. 2020. Metode Altman Z. Skor Dalam Memprediksi Kepailitan Di Semua Koperasi Kredit Di Kabupaten Maumere. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 59--70.
- Yulindes. 2018. Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Obat Pada Apotik Mulia Farma Pangkal Pinang. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–14.